



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 2, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/08/2023  
 Reviewed : 11/08/2023  
 Accepted : 18/08/2023  
 Published : 28/08/2023

Mardiah<sup>1</sup>  
 Azmi Yuliana<sup>2</sup>  
 Yulia Warda<sup>3</sup>  
 Fitri Yulia<sup>4</sup>

## ANALISIS SEMIOTIKA VISUAL TOKOH UTAMA DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM ANIMASI NUSSA RARA PADA EPISODE “SEDEKAH JUMAT BERKAH”

### Abstrak

Film animasi cukup banyak di minati dikalangan anak-anak, tetapi tidak menutupi kemungkinan bahwa kaum remaja dan orang tua juga menyenangi film animasi tersebut. Dimana salah satunya adalah film animasi Nussa Rara yang berbau unsur keislaman bagi setiap umat islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan semiotika visual dan nilai pendidikan dalam film animasi Nussa dan Rara. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif interpretatif dan hanya terfokus pada analisis semiotika visual : warna, gestur dan karakter yang khusus dituju hanya kepada tokoh utama saja dan dibatasi dengan nilai pendidikan agama dan sosial pada episode “Sedekah Jumat Berkah”. Analisis data yang digunakan dalam semiotika visual adalah teori Roland Barthes, yang mengarahkan tingkatan makna : denotatif dan konotatif serta kajian nilai-nilai pendidikan religius dan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semiotika visual terdapat dalam film animasi Nussa Rara dengan terfokus pada tokoh utama dan visual warna, gestur dan karakter, sehingga tokoh utama tersebut menciptakan karakter yang di minati oleh anak-anak, remaja dan orang tua. Hasil penelitian ditemukan nilai-nilai pendidikan yaitu nilai agama, moral dan nilai sosial, sehingga dapat diterapkan kepada kalangan anak-anak terutama usia dini.

**Kata Kunci:** Semiotika, Nilai Pendidikan, Film Animasi

### Abstract

Animated films are quite a lot of interest among children, but it does not cover the possibility that teenagers and parents also enjoy these animated films. Where one of them is the animated film Nussa Rara which smells of Islamic elements for every Muslim. This study aims to describe visual semiotics and educational value in the animated films Nussa and Rara. The research method used is a qualitative-interpretative descriptive method and only focuses on visual semiotic analysis: colors, gestures and characters specifically addressed only to the main character and limited by the value of religious and social education in the episode "Alms Friday Blessings". The data analysis used in visual semiotics is the theory of Roland Barthes, which directs the levels of meaning: denotative and connotative as well as the study of religious and social educational values. The results of this study indicate that visual semiotics is contained in the animated film Nussa Rara by focusing on the main character and visual color, gestures and characters, so that the main character creates characters that are of interest to children, adolescents and parents. The results of the study found educational values, namely religious, moral and social values, so that they can be applied to children, especially at an early age.

**Keywords:** Semiotics, Educational Value, Animation film

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Alwashliyah Medan  
 mardyah.dyah.md@gmail.com

<sup>2,4</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Alwashliyah Medan  
 azmiyuliana1972@gmail.com, fitriyuliamin@gmail.com

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alwashliyah Medan  
 yuliawarda@gmail.com

## PENDAHULUAN

Dunia film sangat di minati semua kalangan masyarakat, mengapa ? karena di dalam film tersebut terdapat unsur semiotika visual yang bisa menarik perhatian semua kalangan masyarakat. Semiotika adalah suatu ilmu yang pada dasarnya mempelajari sebuah tanda, lambang atau simbol. Tanda merupakan segala sesuatu yang merepresentasikan sesuatu lain selain dirinya. Artinya, makna sebuah tanda bergantung pada hal tertentu dan dapat dimaknai berdasarkan pengalaman dari masing-masing dirinya (Danesi, 2011). Sementara Alex Sobur mengatakan bahwa simbol atau lambang yang berarti sebuah ide, tanda atau ciri yang memberikan suatu hal kepada seseorang. Simbol juga bersifat metafora yaitu menggunakan kata atau ungkapan lain untuk objek atau konsep lain berdasarkan kias atau persamaan . misalnya julukan kutu buku untuk seseorang yang tidak pernah terpisah dari buku (Sobur, 2006).

Sementara semiotika visual atau visual semiotics adalah salah satu bidang studi yang secara khusus mempelajari penyelidikan terhadap segala jenis makna yang disampaikan melalui sarana indra pengelihat/Visual senses. Dapat disimpulkan bahwa semiotika visual ini termasuk juga ke dalam ilmu seni. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap ilmu semiotika ini membahas tentang tanda, simbol atau lambang yang bisa memiliki banyak makna tertentu, sesuai dengan apa yang akan di bahas atau digambarkan.

Nilai pendidikan akan tercantum pada sebuah karya, apalagi karya tersebut akan menjadi salah satu contoh. Menurut Haryadi (Haryadi, 2020), nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Nilai pendidikan merupakan nilai-nilai yang dapat mempersiapkan peserta didik dalam perannya dimasa mendatang melalui bimbingan, pengajaran dan latihan (Ali, 1979). Pengertian nilai pendidikan menurut Sukardi (Sukardi, 1997) antara lain :

- a. Nilai Pendidikan ketuhanan (agama), berupa nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual yang harus dikerjakan dan sebagainya.
- b. Nilai pendidikan sosial adalah nilai yang lebih mengarah kepada bagaimana pola perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan sosial terkait dengan masalah dasar yang sangat penting dalam hubungan antara satu dengan lainnya dalam kehidupan manusia sebagai makhluk monopluralis.
- c. Nilai Pendidikan Moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti dan susila.
- d. Nilai Pendidikan Budaya. Budaya adalah pikiran atau akal budi, sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat (KBBI Departemen Pendidikan Nasional, 2002). Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan adalah nilai yang harus ditanamkan bagi anak-anak karena nilai pendidikan itu merupakan jembatan bagi anak-anak untuk bisa lebih mempersiapkan diri menuju masa depan yang berakhlakul karim.

Animasi menurut KBBI adalah acara Televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak dilayar menjadi bergerak. Film animasi merupakan film yang ada di televisi atau yang lagi trandnya dimasa kini yaitu ada di setiap aplikasi android, dimana film animasi ini banyak diminati anak-anak dan tidak dipungkiri juga di minati kalangan remaja dan orang tua. Dalam film animasi terdapat beberapa teori kajian semiotika visual yang terlihat dari gestur, warna dan karakter pada animasi tersebut, sehingga dari ketiga komponen ini akan melibatkan daya tangkap suatu makna yang terkandung di dalamnya.

Tokoh Utama adalah tokoh yang banyak berperan penting dalam sebuah cerita. Tokoh utama juga merupakan tokoh yang sering muncul dalam cerita maupun dalam sebuah dialog. Tokoh lain juga ikut berkaitan dengan tokoh utama cerita tersebut. Tokoh utama terbagi dua yaitu tokoh utama antagonis dan tokoh utama protagonis. Tokoh utama yang sering muncul adalah tokoh utama protagonis, karena tokoh protagonis identik dengan sifat yang baik dan di sukai oleh tokoh lain, dan tokoh antagonis juga bisa dipakai dalam tokoh utama tetapi tidak

semua cerita tokoh utama itu antagonis, hanya ada beberapa cerita saja yang memakai tokoh utama itu antagonis atau tergantung dari alur ceritanya.

Film Nussa Rara ini menceritakan keluarga yang di dalamnya ada kakak beradik yaitu Nussa sebagai abang dan Rara sebagai adik dari Nussa. Nussa adalah seorang kakak yang disabilitas dari kakinya, tetapi Nussa ikhlas menerima apayang terjadi dalam dirinya, sehingga tumbuh kembangnya menjadi anak yang tegar dan tangguh dalam berbagai hal. Keluarga mereka sangat harmonis dan tertanam sifat harmonis keislaman di dalam keluarga itu. Kedua orang tua dari mereka lengkap, ibu ada dirumah sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab penuh dalam merawat dan mendidik anak-anaknya menjadi anak soleh dan soleha, bukan hanya anak-anak saja tetapi seisi rumah tersebut di ambil alih sm ibu yang tangguh tanpaamengenal lelah sedikitpun. Walaupun salah satu anaknya Nussa menyandang Disabilitas yg permanen, tetapi sang Ibu sangat tegar dan kuat menghadapi semua kenyataan itu. Sementara itu ayah mereka kadang berpindah-pindah kerja dalam mencari uang.

Dalam episode Nussa Rara “Sedekah Jumat Berkah” ini menceritakan tentang seorang anak yang bernama Rara bersedekah dengan seorang nenek yang dijumpainya di depan mesjid, tetapi nenek itu menolaknya dengan lembut “nenek masih ada uang, jadi uangnya cahhayu simpan aja”, kalimat tersebut membuat hati rara tersentuh, ditambah lagi Rara melihat nenek tu memasukkan uang ke dalam kaleng mesjid dengan jumlah yang banyak. Sesampai dirumah Rara menceritakan kisah nya kepada keluarganya, sehingga Rara merasa dirinya tidak berarti apa-apa dibandingkan dengan nenek yang dijumpainya. Keesokkan harinya Ibu Rara membuat acara jumat berkah, Rara dan temannya membantu ibunya dengan memberi sejumlah sedekahnya itu. Diakhir bungkusan yang disedekahi nya tu alhamdulillah habis semua, tiba-tiba datanglah seorang nenek yang menanyakan bungkusan sedekah itu apamasih ada. Tetapi nasinya sudah habis, sementara itu Rara berpaling melihat nenek tu dan Rara merasa mengenalinenek itu yang pernah dijumpai nya sewaktu di depan mesjid kemarin. Ditangan Rara ada nasi 1 box yang diberi Ibunya untuk makan siangnya, dengan senang hati rara memberikan nasi itu kepada nenek “ ehhh...cahayu...kelihatannya cahhayu lapar ya ? nenek akan merasa senang jika cahhayu ikut makan bersama nenek” Rara merasa senang sekali karena menjumpai nenek yang bersikap murah hati dan saling bersedekah di Jumar Berkah.

## **METODE**

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif interpretatif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan data dengan faktual dan apa adanya (Moleong, 2000). Penelitian ini mendeskripsikan visual warna, gestur dan karakter dalam film animasi “Nussa Rara” pada episode “Sedekah Jumar Berkah”. Interpretatif yang digunakan sebagai metode untuk menafsirkan makna melalui analisis semiotika. Data penelitian diambil dari kebutuhan penelitian saja pada film animasi “Nussa Rara” pada episode “Sedekah Jumar Berkah”. Penelitian ini dibatasi pada karakter tokoh utama dalam film animasi Nussa Rara dan beberapa scene sebagai data pendukung. Dan data juga diambil pada film animasi dengan melihat aspek nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam analisis pasti ada namanya hasil akhir, dan hasil akhir tersebut dinamakan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari film animasi “Nussa Rara pada episode Sedekah Jumat Berkah”, maka peneliti mengambil teori Roland Barther. Teori semiotika Roland Barthes (Roland Barthers, 2010) untuk melihat dua tingkatan : makna denotasi yang merupakan dan makna konotasi dalam menganalisis semiotika visual karakter tokoh utama dalam film animasi tersebut. Berikut akan dibahas hasil dari penelitian :

**Tabel 1. Analisis Semiotika Visual Tokoh Utama pada film animasi Nussa Rara dalam episode “Sedekah Jumat Berkah”.**

Tokoh Utama	Semiotika Visual
<p data-bbox="225 405 304 432"><b>Nussa</b></p> 	<p data-bbox="780 405 911 432"><b>Denotasi :</b></p> <p data-bbox="780 439 1369 835">Nussa adalah seorang anak laki-laki disabilitas. Dengan bentuk tubuh yang ideal (tidak kurus dan tidak gemuk). Dengan bentuk kepala yang agak besar dan menggunakan penutup kepala (lobai) yang berwarna putih. Telinga yang agak kecil. Hanya mempunyai satu kaki, kaki yang satunya hanya menggunakan kaki palsu. Mempunyai bola mata yang bulat dan berwarna coklat. Memakai baju yang disebut dengan kurta dan berwarna hijau serta memakai celana panjang yang berwarna coklat. Sepatu yang dipakai terikat sampai dengan belakang tumit.</p> <p data-bbox="780 842 911 869"><b>Konotasi :</b></p> <p data-bbox="780 875 1369 1742">Atribut yang dipakai Nussa mempunyai banyak makna. Peci selain sebagai penutup kepala saat shalat, juga dikatakan sebagai salah satu bukti kecintaan pada Nabi Muhammad SAW dan warna putih melambangkan kesucian bagi umat islam. Baju kurta yang dipakai berbeda dengan baju koko yang biasa karena baju ini melebihi lutut dan kurta ini melambangkan bagi umat islam akan cintanya kepada tradisi Nabinya. Makna celana panjang yang dipakai juga sama dengan kurta. Kurta hijau yang dipakai menyimbolkan kesejukan di alam luas sehingga menjadikan pandangan mata nyaman dan salah satu warna yang disukai oleh Rasulullah SAW. Mata bulat yang ada pada Nussa melambangkan sosok yang memiliki mood yang suka berubah-ubah dan itu terlihat dari karakter Nussa yang kadang suasana hatinya bisa berubah disaat dia tidak bisa menaham amarahnya. Sepatu yang terikat sampai dengan belakang lutut mengibaratkan kalau salah satu kaki dari Nussa agar terlihat indah dan seimbang dipandang mata. Senyum yang diberikan Nussa sangat menyenangkan karena senyum itu sangat ikhla dalam menerima keadaan Nussa yang sebenarnya.</p>
<p data-bbox="225 1957 293 1984"><b>Rara</b></p>	<p data-bbox="780 1957 911 1984"><b>Denotasi :</b></p> <p data-bbox="780 1991 1369 2018">Rara adalah adik dari Nussa. Dengan tinggi</p>

	<p>tubuh yang mungil dan agak berisi. Memakai kerudung berwarna merah. Warna baju kuning berbentuk gamis. Sepatu yang digunakan berwarna merah senada dengan warna jilbab. Bentuk mata bulat dan hitam. Warna kulit putih agak kecoklatan. Mulut tersenyumlebar hingga terlihat keseluruhan gigi depan. Tangan kanan mengangkat ke atas melambai dan tangan kiri ke bawah. Kaki terbuka lebar dan kaki kiri mengarahkan ke belakang.</p> <p><b>Konotasi :</b> Terlihat dari senyuman Rara yang terbuka lebar memancarkan keceriaannya sebagai anak-anak. Mata lebar menyerupai Nussa juga mengidentitaskan bahwa Rara melambangkan sosok yang memiliki mood yang suka berubah-ubah dan itu terlihat dari karakter Rara yang kadang suasana hatinya bisa berubah disaat dia tidak bisa menaham amarahnya. Jilbab yang dipakai melambangkan sebagai wanita muslim dalam menutup aurat itu ibadah untuk membuktikan bahwa mentaati aturan Rasauluallah SAW. Warna jilbab merah dan sepatu senada merah mempunyai makna keberanian dalam dirinya untuk memunculkan karakter yang sangat kuat dan tanpa lelah. Sementara gamis panjang ke bawah juga menunjukkan sebagai wanita muslim menutupi aurat itu ibadah dan disukai oleh Allah SWT. Gamis warna kuning sering dianggap sebagai warna kebahagiaan, kehangatan dan sesuatu memberikan energi serta kecerahan dan keceriaan seperti energi matahari. Bentuk kaki terbuka dan tangan ke atas serta senyum terbuka lebar yang memancarkan masa kanak-kanaknya yang kehidupannya sangat seria dan bahagia.</p>
<p><b>Tokoh Pendukung</b></p>	<p><b>Semiotika Visual</b></p>
<p><b>Umma</b></p>	<p><b>Denotasi :</b> Umma adalah seorang Ibu dengan memakai kerudung berwarna biru sampai menutup dada. Baju gamis panjang yang berwarna pink muda. Warna kulit sama dengan kedua anaknya yaitu putih kecoklatan. Mempunyai mata yang tidak begitu bulat. Bibir yang tipis berwarna pink lembut. Berdiri tegak sambil tersenyum.</p> <p><b>Konotasi :</b> Umma adalah seorang Ibu yang tegar dalam menghadapi cobaan untuk menerima keadaan Nussa yang sebenarnya. Kerudung biru yang cerah mengasosiasikan warna langit dan air yang merupakan simbol kebebasan dan ketenangan, dimana sikap Umma yang tenang dalam menghadapi tingka laku anaknya sehari sangat</p>

	<p>sesuai dengan warna biru yang di pakainya. Warna pink yang dipakai untuk gamis Umma menunjukkan sikap Umma yang lema lembut serta terlihat jiwa ke ibuan dari seorang wanita. Sementara gamis yang dikenakan Umma adalah bentuk kesetiannya sebagai Hamba Allah yang menutupi aurat bagian setiap wanita muslim.</p>
<p><b>Anta</b></p> 	<p><b>Denotasi :</b>          Anta adalah kucing kesayangan Nussa dan Rara. Kucing yang berwarna hitam dengan bola mata yang bulat, memiliki telinga runcing tegak berdiri dan memiliki warna merah muda dibagian dalam telinga. Mempunyai kumis, hidung dan mulut. Empat kaki dan ekor yang panjang. Bagian putih terletak di lingkaran mata, sekitar bibir dan hidung, serta dada bawah dan lingkaran kaki bawah.</p> <p><b>Konotasi :</b>          Anta adalah nama dari kucing. Warna hitam yang dimiliki kucing ini memiliki dua makna yang berbeda, sisi negatifnya warna hitam memberikan kesan gelap, suram dan menakutkan, sementara sisi positif warna hitam memberi kesan elegan dan mewah. Warna putih yang terdapat di beberapa bagian kucing Anta tersebut memberi kesan suci dan putih bersih.</p>

**2. Nilai Pendidikan dalam film animasi Nussa Rara pada episode “Sedekah Jumat Berkah”**

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada episode “Sedekah Jumat Berkah” ini yaitu nilai agama, nilai sosial dan nilai moral :

- a. Nilai Agama

Nilai agama sangat diperlukan disetiap manusia. Apalagi dikalangan anak-anak, karena dari usia dini la nilai agama itu harus ditanamkan, agar kelak anak-anak bisa lebih dekat mengena TuhanNYA. Nilai agama yang terlihat dalam cuplikan episode ini yaitu sudah terlihat dari judulnya saja “Sedekah Jumat Berkah” dimana makna judul itu bahwa setiap bersedekah di hari jumat itu sanga tberkah dan berlipat ganda dengan pahala. Tetapi tidak untuk menjauhi di ari lain dalam bersedekah, setiap hari bisa bersedekah, tetapi bersedekah dihari Jumat Rasulullah SAW turut menganjurkan umatnya untuk senantiasa memperbanyak amalan ibadah di hari Jumat. Salah satunya adalah sedekah di hari Jumat. "(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka." (QS. Al-Baqarah ayat 3).

Cuplikan bersedekah terlihat dalam karakter Rara yang sangat berbesar hati menyumbangkan uangnya untuk nenek pemulung yang dijumpainya di depan mesjid disaat pulang mengaji. Dan terlihat pula saat Rara ikut andil dalam memberikan bungkus makanan kepada masyarakat dan diikuti Rara bersedekah nasi makan siangnya kepada nenek yang dijumpainya. Di saat kedua orang tua Rara memberikan nasihat juga termasuk ke dalam nilai agama karena setiap orang tua sebagai umat islam berhak dan wajib menaseati anak-anaknya dengan nasehat islami agar anak-anak tertanam jiwa kecintaannya kepada Allah SWT dan Rasuluallah SAW.

#### b. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan salah satu nilai yang harus diatankan kepada anak-anak agar anak-anak mencerminkan hati yang tulus, ikhlas dan bermurah hati sesamanya. Nilai sosial dalam episode ini disaat Rara merasa iba atau kasian melihat seorang nenek yang sudah lanjut usia yang memakai baju seadanya dan membawa grobak sampah untuk didorongnya. Dengan keadaan yang seperti itu hati Rara tersentuh untuk memberikan uang. Dimana sikap itu timbul dari hati kita untuk saling berbagi dan menolong sebagai makhluk yang diciptakanNYA. Saat makanan siang Rara sudah diberikan kepada nenek tersebut, disaat itulah timbul rasa sosial nenek untuk saling berbagi karena nenek itu kalau makanan yang diberikannya merupakan makan siang Rara. Nah..! rasa sosial seperti inila yang harus kita tanamkan sejak dini kepada anak didik kita, kelak dia akan berguna dikalangan masyarakat.

#### 3. Nilai Moral

Nilai moral yang terdapat dalam film animasi Nussa Rara adalah kejujuran seorang anak kepada kedua orang tuanya atas apa yang telas ia lakukan dengan kehidupannya hari ini, ketulusan hati seorang anak terhadap seorang nenek yang baru ia temui pada saat itu, belas kasih seorang anak kepada seorang nenek yang usia lanjutnya di isi dengan kegiatan memulung dalam mencari uang, kepedulian seorang anak kepada sesama manusia dan kepedulian nenek terhadap seorang anak, kasih sayang seorang anak kepada seorang nenek dan kasih sayang orang tua kepada anaknya dan kerja sama yang dilakukan seorang anak bersama temannya dalam membantu orang tuanya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada film animasi Nussa Rara di episode “Sedekah Jumat berkah” dengan menggunakan kajian Roland Barthers untuk melihat dua tingkatan makna (denotatif dan konotatif) pada karakter dan beberapa scene film animasi dalam film animasi Nussa Rara di episode “Sedekah Jumat Berkah”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Semiotika visual pada film animasi Nussa Rara sangat memberi kesan pada karakternya, gestur dan warna yang sesuai dengan watak karakter masing-masing tokoh.
2. Unsur nilai pendidikan di dalamnya memiliki peranan penting untuk memberikan contoh pada kalangan anak-anak usia dini.
3. Semiotika visual yang terkandung dari setiap karakter tokoh mengandung unsur islami yang kuat dan mencerminkan kepada umat islam bahwasanya kaum wanita dan pria mempunyai batasan-batasan dalam menggunakan pakaian.

4. Nilai pendidikan pada film animasi tersebut juga mencerminkan sebagai Hamba Allah kita harus mempunyai nilai agama yang kuat, nilai moral yang selalu diterapkan dan nilai sosial yang bermsyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, N. (1979). *dasar-dasar ilmu mendidik*. Mutiara.
- Danesi, M. (2011). *Pesan, Tanda dan Makna. Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. jalasutra.
- Haryadi. (2020). Manfaat Sastra Lisan Nusantara dalam Pembangunan Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 73.
- KBBI Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. balai pustaka.
- Moleong, J. L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. remaja rosdakarya.
- Roland Barthers. (2010). *Membeda Mitos-mitos Budaya massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi*. jalasutra.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. remaja rosdakarya.
- Sukardi. (1997). *Pendidikan Budi Pekerti dalam Dongengan Sulawesi Selatan*. depdikbud.